

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Representasi iklan televisi dapat dikatakan sebagai perpanjangan dari sistem kapitalisme. Namun pada iklan ini tidak menggambarkan sama sekali representatif dari sistem kapitalisme, namun pesan yang ditampilkan sebenarnya menggambarkan fenomena yang terjadi pada tahun pembuatan iklan tersebut yaitu tahun 2019. Pada saat itu pula terjadinya banyak pertingkaian yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan terjadi perselisihan karena politik, agama dan lain lainnya. Iklan ini juga memiliki pesan yang bertujuan agar penonton agar tidak bertengkar dikarenakan berbeda suku, berbeda pandangan politik, lebih baik bersatu dan bercengkrama Bersama. Dan pada iklan ini juga penulis bahwa *puzzle* didalam *frame* yg dibedah oleh penulis mempunyai arti konotasi kesepian. Dan pada *frame* tersebut objek pendukung juga mempunyai andil memperkuat maksud pesan yang berada pada *frame* tersebut.

### **V.2 Saran**

Temuan pada penelitian kajian semiotika denotasi dan konotasi pada *frame* iklan ini diharapkan bisa menginisiasi dan menginspirasi penelitian lain yang terkait, maupun penelitian yang lebih berkembang dalam konteks yang lebih luas dan juga dapat menjadi referensi atau pengetahuan untuk mengkaji sebuah iklan televisi.